



# 2024

# KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

## BADAN NARKOTIKA NASIONAL

### SELASA, 13 FEBRUARI 2024

📍 [perpustakaan.bnn.go.id](http://perpustakaan.bnn.go.id)

☎️ (021) 8087-1566 Ext: 789





NETRALNEWS.COM , SELASA / 13 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://www.netralnews.com/melawan-narkoba-bersama-bnn-kota-surabaya/ek8xTjk4cGJZRGn5Z0i5YIzFSIc0dz09>

## Melawan Narkoba Bersama BNN Kota Surabaya

The screenshot shows the Netralnews.com website interface. At the top, there is a search bar and a 'Pilih Bahasa' dropdown menu. Below the search bar is a navigation menu with categories: PERISTIWA, WISATA, BISNIS, OTOMOTIF, OLAHRAGA, GAYA HIDUP, TEKNOLOGI, INFOGRAFIK, OPINI, and PERSONA. Underneath are icons for BERANDA, PEMILU 2024, KETERBUKAAN INFORMASI, INFO WEBINAR, TV STREAMING, NNC HYPE, and IKLAN. The main content area features a 'HUMANIORA' section with the article 'Melawan Narkoba Bersama BNN Kota Surabaya' by Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. A 'Trending' sidebar on the right lists three articles: 'Praktik Spiritual dalam Perspektif Ilmiah', 'Tragis, Mahasiswi Asal Indonesia Meninggal Dun...', and 'Menyusul Jennie, Lisa Blackpink Mendirikan...'. A video player is visible below the article title.

**SURABAYA, NETRALNEWS.COM-** Badan Narkotika Nasional merupakan suatu lembaga non kementerian dan tugasnya yaitu untuk melaksanakan tugas dibidang pencegahan, penyalahgunaan dan peredaran gelap lainnya terkait penyalahgunaan narkotika.

Narkotika merupakan zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperuntukkan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun miris sekali obat tersebut disalahgunakan oleh orang-orang tidak sesuai dengan standarnya.

Maka, ada akibat yang sangat merugikan oleh si penggunaanya khususnya generasi muda pencetak masa depan bangsa, lalu akan jadi apa generasi muda di masa depan jika otak, pikiran mereka dimasuki zat berbahaya tersebut?

Tentunya pemerintah harus lebih tegas lagi dalam mengontrol dan mengawasi penyalahgunaan narkotika atau obat terlarang tersebut.

Perlu juga dilakukan pengetatan jalur darat, laut, udara guna untuk meminimalisir masuknya zat berbahaya yang diselundupkan masuk ke Indonesia.





Banyak sekali penyelundupan yang dilakukan oleh oknum tertentu yang tidak bisa terdeteksi akhirnya zat berbahaya tersebut masuk ke Indonesia dan tentunya jika itu terus terjadi kecolongan pada pegawai perhubungan.

Maka, generasi di masa depan akan banyak yang terganggu kesehatannya karena dampak ketergantungan narkoba. Lalu, bagaimana Indonesia di masa depan?

Banyak anak-anak muda bahkan anak kecil sudah berani menggunakan narkoba dan menjadi pegedar zat berbahaya tersebut entah dari mana datangnya barang tersebut namun sangat disayangkan sekali karena masa muda adalah masa emas yang harusnya diisi dengan hal-hal positif untuk meraih masa depan yang gemilang.

BNN Kota Surabaya dengan rutin mengedukasi serta mensosialisasikan bahaya narkoba kepada masyarakat. Tentunya dengan dukungan masyarakat beserta pihak terkait maka masalah penyalahgunaan narkoba dapat teratasi.

Di samping itu, yang paling penting adalah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk bisa mendampingi anak, lebih perhatian kepada anak, lebih mengerti keluh kesah anak dan menjadi teman yang baik untuk anak teman bercerita dan bertukar pikiran.

Menerapkan pola hidup sehat pada anak sejak dini dan menjelaskan tentang bahaya narkoba perlu dilakukan agar nantinya anak Ketika remaja tidak terjerumus menggunakan narkoba.

### **Menghidupkan Generasi Muda Antinarkoba**

Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan pelajar, sudah menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat.

Dalam hal ini semua pihak terutama orang tua, guru dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadaai ancaman penggunaan narkoba generasi muda.

Adapun suatu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin,. Hal tersebut juga rutin dilakukan oleh BNN Kota Surabaya.

Pendampingan orang tua sangat penting untuk memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya. Narkoba telah menjadi ancaman yang



merajalela di masyarakat, dan pemuda memiliki peran penting dalam melawannya.

Pemuda tidak hanya rentan terhadap pengaruh narkoba, tetapi juga memiliki potensi sebagai agen perubahan yang kuat untuk mengatasi bahayanya.

Pemuda dapat berperan sebagai pendidik dalam komunitas mereka dengan meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba. Mereka dapat mengadakan kampanye informasi, seminar, atau diskusi kelompok untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efek negatif narkoba.

Dengan membagikan pengetahuan mereka, pemuda dapat membantu masyarakat mengenali tanda-tanda penggunaan narkoba dan mencegah penyebaran lebih lanjut. Selain itu, pemuda dapat menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi teman-teman sebayanya.

Cara yang dapat dilakukan oleh generasi muda adalah dengan menjaga diri mereka sendiri untuk menjauhi narkoba dan mengadopsi gaya hidup sehat. Generasi muda dapat membuktikan bahwa kehidupan tanpa narkoba adalah pilihan yang lebih baik.

Mereka dapat membagikan pengalaman dan memberikan motivasi kepada orang lain untuk mengikuti menjauhi narkoba dan menciptakan lingkungan yang mendukung keputusan hidup yang bebas dari narkoba.

Peran pemuda juga mencakup advokasi kebijakan anti-narkoba. Generasi muda dapat bergabung dengan organisasi atau kelompok advokasi yang memperjuangkan perubahan kebijakan yang lebih ketat terhadap narkoba.

Dengan menggalang dukungan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk mengambil tindakan yang lebih tegas, Generasi muda dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan anti narkoba.

Generasi muda dapat menjadi pendorong perubahan sosial yang positif dan memastikan generasi mendatang terbebas dari bahaya narkoba.

### **Tips Menghindari Narkoba**

Para remaja seringkali rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, bisa kita temui anak-anak SMP di era sekarang ini sudah berani untuk mencicipi zat berbahaya tersebut dan itu mereka lakukan atas dasar coba-coba akhirnya kecanduan.





Masa remaja adalah masa pembuktian jati diri maka dari itu sering kali para remaja melakukan hal-hal yang berisiko tinggi tanpa melihat dampak yang ditimbulkan ke depannya.

Tentunya ada beberapa factor yang mempengaruhi sehingga hal itu bisa ada di pikiran mereka jika dilihat dari factor individu yaitu kurangnya mengatasi permasalahan sehingga gampang untuk dibujuk rayu untuk menggunakan narkoba.

Selanjutnya, kurangnya pelaksanaan fungsi keluarga bisa mendorong kita terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba, faktor lingkungan juga termasuk dapat memicu seseorang menyalahgunakan narkoba.

Berikut adalah tips untuk menghindari narkoba yang dapat dilakukan oleh generasi muda:

1. Perlu untuk memilih lingkungan yang positif
2. Berhati-hati dalam berteman di media sosial
3. Mengisi waktu luang dengan berolahraga
4. Menambah wawasan tentang bahaya narkoba
5. Menghindari *circle* pertemanan yang *toxic*
6. Tingkatkan cara hidup sehat
7. Mengasah keterampilan yang dimiliki
8. Bila ada masalah lebih terbuka kepada keluarga
9. Lebih sering *quality time* bersama keluarga
10. Tingkatkan keimanan kepada Tuhan

### Upaya Pencegahan

Maka dari itu pemerintah menerbitkan program ketahanan keluarga anti narkoba, program ini berupa intervensi keterampilan dari orang tua, keterampilan dari anak/remaja, dan ketahanan anti narkoba.



Tujuan dari ketahanan keluarga anti narkoba yaitu untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan orang tua dan resiliensi anak serta menurunkan perilaku negative anak.

Adapun program dialog interaktif remaja dilaksanakan dalam rangka pembentukan remaja teman sebaya anti narkoba, program ini diperuntukkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan aplikatif kepada remaja untuk menciptakan hubungan dan pertemanan yang positif dalam menolak penyalahgunaan narkoba.

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba meliputi:

#### 1. Pendidikan dan Informasi

Menyediakan pendidikan yang komprehensif tentang bahaya narkoba di sekolah-sekolah. Memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai dampak negatif narkoba pada kesehatan fisik, mental, dan sosial.

#### 2. Sosialisasi Anti-Narkoba

Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba. Menggunakan media massa, sosial media untuk menyebarkan pesan anti-narkoba.

#### 3. Penguatan Keluarga:

Mendorong komunikasi terbuka antara orang tua dan anak mengenai narkoba. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada orang tua untuk mengatasi faktor risiko yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkoba di keluarga.

#### 4. Aktivitas Positif untuk Generasi Muda

Menyediakan alternatif aktivitas positif seperti olahraga, seni, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengalihkan perhatian generasi muda dari narkoba. Mendukung program-program pengembangan diri untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri generasi muda.

#### 5. Penegakan Hukum

Meningkatkan upaya penegakan hukum untuk mengatasi peredaran narkoba dan meminimalkan ketersediaannya. Memberlakukan hukuman yang tegas bagi pelaku dan pengedar narkoba.





#### 6. Pengembangan Keterampilan Hidup

Menyelenggarakan program pelatihan keterampilan hidup dan karir untuk membantu generasi muda meraih kesuksesan tanpa menggunakan narkoba. Memberikan dukungan dalam mencari pekerjaan dan pengembangan karir.

#### 7. Kerja Sama Antar Sektor

Mendorong kerjasama antara pemerintah, sekolah, keluarga, masyarakat, dan sektor swasta dalam upaya pencegahan narkoba. Bersama-sama mengidentifikasi masalah dan merancang strategi pencegahan yang efektif.

#### 8. Pemberdayaan Masyarakat

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program-program pencegahan narkoba. Memberdayakan komunitas untuk mengambil peran dalam melindungi generasi muda dari pengaruh negatif narkoba.



NIAGA.ASIA , SENIN / 12 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://www.niaga.asia/bnn-nunukan-musnahkan-34-kilogram-sabu-hasil-tangkapan-desember-2023/>

## BNN Nunukan Musnahkan 3,4 Kilogram Sabu Hasil Tangkapan Desember 2023



**NUNUKAN.NIAGA.ASIA** – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Nunukan memusnahkan narkotika golongan I jenis sabu seberat 3,4 kilogram hasil tangkapan bulan Desember tahun 2023 dari tersangka Aldi dan dan Wahyuddin.

“Kedua pelaku diamankan bulan Desember tahun 2023 di wilayah perbatasan Indonesia pulau Sebatik,” kata Kepala BNN Kabupaten Nunukan, Anton Suriyadi Siagian pada Niaga.Asia, Senin (12/02/2024).

Pemusnahan barang bukti narkotika sabu dilakukan setelah terbitnya surat penetapan dari Kejaksaan Negeri Nunukan, Ardi diamankan 05 Desember 2023, sedangkan Wahyuddin 26 Desember 2023.





Tersangka dikenakan Pasal 114 ayat (2) subsidi pasal 112 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009, tentang Narkotika dengan ancaman pidana penjara seumur hidup atau maksimal 20 tahun penjara dan minimal 6 tahun.

“Tersangka Ardi ditangkap tanpa identitas pengenalan, ini modus baru dari bandar untuk menutup informasi pengembangan penyelidikan,” beber Anton.

Ardi kedapatan membawa 3 kilogram sabu yang tersimpan dalam televisi 43 inci merk LC. Ia diketahui berangkat dari Tawau, Sabah, Malaysia menuju perbatasan Sebatik melalui jalur ilegal dan rencananya melanjutkan perjalanan ke wilayah Nunukan.

“Sabu milik Ardi hasil tangkapan Pangkalan TNI AL (Lanal) Nunukan yang proses perkaranya dilimpahkan BNN Kabupaten Nunukan,” jelasnya.

Sedangkan tersangka Wahyudin yang tertangkap 05 Desember 2023 di Jalan Jenderal Sudirman, Desa Padaidi, Kecamatan Sebatik. Dari Wahyudin ditemukan barang bukti 3 bungkus plastik berisi 53.08 gram sabu

Semua sabu rencananya akan dikirim ke Sulawesi Selatan menggunakan transportasi laut. Tersangka hanyalah kurir yang dikendalikan oleh bandar untuk menjalankan bisnis haramnya.

Menurut Anton, untuk keamanan tersangka, BNN menitipkan kedua pelaku di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Nunukan, hal ini berhubungan pula dengan belum adanya fasilitas penunjang ruang khusus penahanan.

“Ini keberhasilan kita semua dalam menjaga wilayah perbatasan Nunukan aman dari peredaran narkotika,” tuturnya.

Sehubungan dengan keberhasilan penangkapan sabu, kata Anton, BNN meminta kepada semua pihak untuk mewaspadaikan jalur perlintasan ilegal perbatasan di pulau Sebatik yang secara jalur terhubung langsung ke Malaysia.

Anton mengaku sangat sulit untuk menghentikan peredaran narkotika di wilayah Nunukan, namun dirinya tetap mengajak semua aparat dan petugas untuk berusaha, setidaknya mengurangi prevalensi peredaran.

“Banyak orang mengatakan sulit membersihkan Indonesia dari narkoba, tapi apapun itu, kita harus berusaha setidaknya mengurangi,” terangnya.





**KILASJATIM.COM, SENIN / 12 FEBRUARI 2024**

Sumber : <https://kilasjatim.com/ika-itl-trisakti-gandeng-bnn-pusat-ciptakan-kampus-sehat-dan-bersih-tanpa-narkoba/>

## **IKA ITL Trisakti Gandeng BNN Pusat Ciptakan Kampus Sehat dan Bersih Tanpa Narkoba**



**KILASJATIM.COM, Jakarta** – Irjend. Polisi Agus Irianto, selaku Deputi Hukum dan Kerjasama BNN Pusat, menerima kunjungan rombongan dari IKA ITL Trisakti bersama dengan rombongan dari ITL Trisakti.

Kunjungan ke BNN Pusat merupakan agenda kerja dari KRAT Tommy Ariesdianto, selaku Ketua Umum IKA ITL Trisakti untuk bermitra dalam kegiatan pencegahan NARKOBA di lingkungan alumni secara terintegrasi dengan unsur lembaga ITL Trisakti dalam menciptakan kampus sehat dan bersih tanpa NARKOBA.

Dalam kegiatan kunjungan itu, hadir juga Dr. Aang Gunawan, AMTrD., MM. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Keamanan ITL Trisakti beserta jajarannya.



“Kehadiran organisasi IKA ITL Trisakti dengan sekitar 20.000 alumni, bersama lembaga ITL Trisakti dalam kegiatan ke BNN Pusat hari ini merupakan bukti nyata dari komitmen untuk mendukung pencegahan peredaran NARKOBA di almamater kami.” ungkap Tommy Ariesdianto, yang juga menjabat sebagai Vice President di Angkasa Pura.

“Tidak ada kompromi bagi kami bila terjadi peredaran dan penggunaan NARKOBA di kampus,” tegas Tommy Ariesdianto, “harus diproses secara hukum yang berlaku oleh otoritas kampus,” tegasnya.

BNN Pusat, menurut Irjend. Polisi Agus Irianto, selaku Deputy Bidang Hukum dan Kerjasama BNN Pusat, menyampaikan apresiasi atas inisiasi dan komitmen dari organisasi IKA ITL Trisakti serta lembaga ITL Trisakti untuk bekerja sama mencegah penggunaan NARKOBA di kalangan mahasiswa maupun alumni.

Kegiatan IKA ITL Trisakti dinilai sangat strategis karena alumni harus mampu berperan sebagai panutan yang baik untuk mahasiswa yang kuliah di kampus, tegas Irjend. Polisi Agus Irianto, dan hingga mengimplementasikan prosedur pencegahan peredaran NARKOBA di industri transportasi serta logistik beserta industri penunjangnya. (nov)





NIAGA.ASIA, SENIN / 12 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://suarautama.id/peresmian-tempat-rehabilitasi-narkoba-yayasan-cahaya-putra-selatan-di-tulang-bawang/>

## Peresmian Tempat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Cahaya Putra Selatan di Tulang Bawang



**SUARA UTAMA, Tulang Bawang**– Peresmian tempat rehabilitasi narkoba di Yayasan Cahaya Putra Selatan (YCPS) Tulang Bawang. Pada Senin (12/2/2024) menjadi momentum penting dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Tulang Bawang. Acara tersebut dihadiri oleh sejumlah tokoh penting diantaranya, PJ Bupati Tulang Bawang, Kapolres Tulang Bawang, Kepala BNNK Lampung Timur, dan Kepala Dinas Sosial Tulang Bawang.

Dalam sambutannya, Kapolres Tulang Bawang, AKBP James Hutajulu, mengungkapkan dua pola rehabilitasi yang menjadi fokus, yaitu rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Menurutnya, langkah-langkah terpadu dalam rehabilitasi menjadi kunci untuk membantu korban penyalahgunaan narkoba.





Sementara Pj. Bupati Tulang Bawang, Qudrotul Ikhwan, dalam arahannya menegaskan keseriusan Kabupaten Tulang Bawang dalam memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Dia menekankan pentingnya membangun generasi muda yang bebas dari pengaruh negatif narkoba sebagai upaya menjaga masa depan bangsa.

“Upaya sinergi antara pemerintah dan berbagai lembaga terkait, seperti BNN, juga diapresiasi sebagai langkah konkret dalam memerangi peredaran narkoba. Semua langkah ini sejalan dengan visi Tulang Bawang sebagai Kabupaten Undang Manis, yang mengedepankan nilai-nilai unggul, damai, aman, serta inovatif untuk kesejahteraan bersama” Kata Qudrotul Ikhwan.





KEJAKIMPOLNEWS.COM , SENIN / 12 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://kejakimpolnews.com/peristiwa/21193/bnn-kota-bandung-tes-urine-354-orang-pegawai-pt-pertamina-terminal-bandung-grup.html>

## **BNN Kota Bandung 354 Orang Pegawai PT. Pertamina Terminal Bandung Grup**



**BANDUNG, KejaksaanNews.com** – Cegah kasus penyalahgunaan narkoba, PT. Pertamina Terminal Bandung Group bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung menggelar pemeriksaan tes urine terhadap 354 orang pegawainya, Senin 12 Februari 2024.

Pemeriksaan tes urine tersebut, dilakukan di tiga lokasi berbeda, masing-masing, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung Grup- Ujungberung, Pertamina DPPU Husein Sastranegara dan Sales Area Retail Bandung Jl. Japati, Bandung.

Novetra Senja Tirama, Fuel Terminal Manager Pertamina Bandung Group, mengungkapkan, bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) merupakan program rutin tahunan PT. Pertamina, dengan dasar undang-undang No.1 Tahun 1970, tentang keselamatan kerja, Keputusan Menaker No. 135 Tahun 2022 tentang pelaksanaan Bulan K3 Nasional yang diadakan selama sebulan.





Kegiatan ini dalam rangka memperingati Bulan K3, dilaksanakan setiap setahun sekali selama sebulan, terhitung mulai tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari.

Pada kegiatan Bulan K3 tahun 2024 ini, Pertamina mengusung tema "Budayakan K3, sehat dan selamat dalam bekerja, terjaga keberlangsungan usaha," jelas Novetra.

Menurut Novetra, kegiatan tes urine ini adalah sebagai bentuk deteksi dini dalam upaya mencegah dan menanggulangi bahaya penyalahgunaan narkoba.

Karena, keselamatan dan kesehatan pekerja adalah hal yang serius. Salah satu faktor diantaranya, terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Penggunaan narkoba saat bekerja, tentu sangat berbahaya.

"Apalagi bagi pegawai yang bertugas di lapangan, seperti sopir pengangkut BBM, tentu risikonya sangat fatal. Bukan terhadap dirinya sendiri saja, akan tetapi juga perusahaan dan masyarakat umum lainnya," lanjut Novetra.

Oleh karena itu, pegawai PT. Pertamina dituntut harus hidup sehat jasmani dan rohani saat bekerja.

Sementara itu, Gilang Fajar Shadiq, Ketua Tim Pelaksana Kegiatan yang juga sebagai Kasubag Umum BNN Kota Bandung, menyebutkan, kejahatan narkoba masuk dalam kejahatan extraordinary, atau kejahatan luar biasa. Kasus penyalahgunaan narkoba, tidak mengenal usia, profesi ataupun jenis kelamin, siapa saja terjerumus.

Menurutnya, penyalahgunaan dan peredaran narkoba, merupakan ancaman serius bagi keselamatan dan kelangsungan negara. Dan, pelaksanaan tes urine di PT Pertamina Terminal Bandung Group, merupakan bagian dari deteksi dini, sekaligus sebagai bentuk pengecekan dan pengawasan internal PT Pertamina.

Gilang menambahkan, kegiatan ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) No. 2 Tahun 2020, tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) mengenai penguatan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) yang mengamanahkan, semua kementerian, lembaga tinggi negara, swasta dan seluruh komponen masyarakat wajib melaksanakan Inpres tersebut.





"P4GN adalah suatu strategi negara dalam menangani permasalahan narkoba," ujarnya.

Perincian jumlah pegawai yang menjalani pemeriksaan tes urine, diantaranya, PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung Group Ujungberung sebanyak 187 orang, Pertamina DPPU Husein Sastranegara 46 orang dan Sales Area Retail Jl. Japati 121 orang.

Pemeriksaan tes urine berlangsung dari mulai pukul 08.00 hingga pukul 13.00 WIB. Hasilnya, seluruh pegawai dinyatakan negatif.\*\*

